

JADI MC PEMULA

(YANG GAK GITU - GITU AJA)



ISMU ARSHAVIN

JADI MC PEMULA

--- (YANG GAK GITU - GITU AJA)---

Penulis:

Ismu Arshavin



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

JADI MC PEMULA (YANG GAK GITU - GITU AJA)

Copyright @ 2025 Ismu Arshavin

All right reserved

Penulis

Ismu Arshavin

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Zainul Arifin., M.Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastr abook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-135-7

Cetakan ke-1, Februari 2026

15,5 x 23 cm, iv + 51 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT , atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan buku panduan yang berjudul **"JADI MC PEMULA" (Yang Gak Gitu - Gitu Aja)**

Buku ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan akan panduan komprehensif bagi siapa saja yang tertarik untuk mendalami dunia kepewaraan atau Pembawa acara, baik untuk acara formal, semi-formal, maupun informal. Menjadi seorang MC bukan sekadar berbicara di depan umum, melainkan seni mengelola alur acara, membangun suasana, dan memastikan setiap momen berjalan lancar dan berkesan yang dapat bekerja sama dengan penyelenggara acara.

Melalui buku ini, pembaca akan menemukan berbagai tips praktis, contoh teks MC untuk beragam acara, serta etika dan sikap yang perlu dimiliki oleh seorang pewara pemula sampai dengan tips personal branding di media sosial. Kami berharap panduan ini dapat menjadi referensi yang berguna dan inspirasi, terutama bagi para pemula, untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam memandu sebuah acara.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saran dan kritik yang membangun senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku panduan ini memberikan manfaat yang nyata dan membantu melahirkan MC-MC berbakat di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 01 JADI MC PEMULA (YANG GAK GITU GITU AJA)	1
A. Pengertian MC.....	2
B. Jenis – Jenis MC.....	4
C. Contoh Teks MC	6
D. Mengatasi Grogi Saat MC.....	11
E. Penyebab Umum dan Cara Mengatasi Grogi saat Menjadi MC.....	13
BAB 02 STRATEGI MENDAPATKAN JOB UNTUK MC PEMULA...	19
A. Latih Keterampilan dan Tingkatkan Kemampuan MC....	20
B. Perbedaan Skrip MC dan Cue-Card MC	36
C. Dari MC Pemula Menjadi MC Profesional.....	37
D. Mc Keren dan Kekinian Seperti Apa	39
E. Tips MC Pemula yang Keren dan Kekinian	39
F. Istilah dalam MC	40
G. Gestur Tangan Saat MC	42
H. Kesimpulan	43
PROFIL PENULIS	47

01

Bab

JADI MC PEMULA (YANG GAK GITU GITU AJA)

Oleh Ismu Arshavin

Profesi MC (Master Of ceremony) tentunya tidak asing lagi pada saat ini. Dalam setiap acara yang kita datangi sudah dipastikan akan ada Pembawa Acara. Ya, anggapan bahwa acara tanpa pembawa acara (MC) kurang seru itu bisa jadi benar, karena MC memiliki peran penting dalam memandu dan menghidupkan suasana acara. Tanpa MC, acara bisa terasa kurang terarah dan kurang menarik. Meskipun ada beberapa acara informal yang mungkin tidak memerlukan MC, seperti acara keluarga kecil tapi acara besar seperti seminar, Launching , Gathering, pelantikan, pernikahan, sampai dengan konser biasanya membutuhkan MC untuk menjaga kelancaran dan keseruan acara.

Seorang MC ternama yang sering kita lihat di acara acara televisi seperti Helmy Hahya, Choky Sitohang, Wahyu Wiwoho, Irfan Hakim, Indra Bekti , Indy Barends, Ayu Dewi, Rina Nose, Ivy Batuta dan lainnya. Tentunya mereka pasti pernah menjadi MC pemula. Perjalanan dari MC pemula

hingga menjadi MC ternama melibatkan proses belajar, pengalaman, dan pengembangan diri yang panjang dan berkelanjutan. Seorang MC pemula perlu memahami dasar-dasar menjadi MC, seperti cara berbicara yang jelas, menguasai materi acara, dan berinteraksi dengan audiens.

Seorang MC pemula bisa belajar dan berkembang dengan memulai menjadi MC di acara-acara dengan lingkup yang lebih kecil atau acara di lingkungan sekitar, seperti acara Sekolah, di lingkungan Kampus, kantor, acara komunitas, atau acara keluarga.

Profesi MC di era sekarang ini menjadi sebuah keahlian yang dapat dikembangkan oleh masing masing individu dan dapat di pelajari sendiri, mendapatkan pengalaman, atau dapat belajar melalui orang lain yang mempunyai keahlian di bidang MC. Tentunya modal awal untuk dapat mengasah kemampuan MC yaitu dapat dimulai dengan kebiasaan menyampaikan gagasan di depan umum atau menyampaikan pendapat dan memiliki kebiasaan untuk melatih public speaking akan lebih mudah untuk mengembangkan diri pada saat membawakan acara.

A. Pengertian MC

Istilah MC pertama kali digunakan di Inggris untuk menyebut orang yang paling bertanggung jawab terhadap kelancaran sebuah acara yang mana sesuai dengan tugasnya yaitu berbicara untuk menyampaikan rangkaian acara di depan umum.

Banyak istilah yang digunakan dalam menyebut MC. Dilansir dari *practicularadultinsight* MC adalah “individu yang bertindak sebagai fasilitator dan tuan rumah dalam suatu

acara. Secara umum, ia akan menjalankan beberapa fungsi, beberapa di antaranya berkaitan dengan berinteraksi dengan para audiens dan yang lainnya terkait dengan pekerjaan di belakang layar.”

Dalam bahasa Indonesia, MC dikenal dengan istilah Pewara. Dalam bahasa Jawa dikenal dengan istilah Pranotocoro (Pranatacara). Secara istilah dalam kedua bahasa tersebut, MC memiliki pengertian yang sama. Mengutip dalam (KBBI, 2016) Pewara memiliki arti Pembawa Acara dalam satu upacara, pertemuan dan sebagainya. Pembawa acara membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan. Pembawa acara biasanya membaca skrip yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi sering juga mereka harus memberikan komentar atau informasi tanpa skrip.

Secara garis besar seorang MC harus bisa menjaga tempo acara supaya acara berjalan sesuai dengan rundown. Bergantung kepada acara yang dibawakan, seorang MC kadang-kadang dituntut untuk dapat membawakan “Kelucuan” untuk menghidupkan suasana.

Pengertian lain mengutip dari (<http://staff.uny.ac.id>) sebuah makalah untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang disusun oleh Muslikhah Dwihartanti menjelaskan bahwa pengertian MC adalah seseorang yang bertugas sebagai pemandu acara dan bertanggung jawab atas kelancaran dan suksesnya suatu acara, dimana suksesnya sebuah acara yang dibawakan menuntut kreativitas dalam improvisasi dan memungkinkan adanya dialog dengan audiens.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa MC merupakan orang yang bertugas menjadi fasilitator atau

penghubung antara pemilik acara dengan audiens untuk mengikuti acara yang ada.

B. Jenis – Jenis MC

Sebagai seorang MC pemula, harus dapat membedakan jenis jenis MC yang dikategorikan berdasarkan formalitas acara, gaya, dan spesialisasi. Secara umum, ada MC formal, semi-formal, dan informal, serta MC yang berspesialisasi dalam acara tertentu seperti pernikahan, korporat, atau acara pemerintahan. Dari kategori inilah seorang MC dituntut memiliki pengetahuan yang cukup tentang acara yang nanti akan dibawakan, termasuk topik, tema acara, tamu undangan atau peserta acara dan detail acara lainnya.

Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai jenis-jenis MC :

MC Formal:

Memandu acara resmi dengan bahasa baku dan sopan. Penampilan dan gaya bicara cenderung formal dan terstruktur. Biasanya untuk MC formal ini semuanya based on the text. Oleh karena itu, seorang MC formal harus dapat menguasai teknik vocal yang baik meliputi artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat, control volume suara, pengaturan kecepatan berbicara, penggunaan jeda, pernapasan yang terkontrol dan ekspresi vocal yang sesuai. Penampilan sebagai seorang MC pun juga dinilai dari pakaian yang dikenakan. Untuk acara formal pakaian yang dikenakan bersifat resmi. Contoh acara formal : acara kenegaraan, perkantoran, pernikahan (Akad), Pelantikan, Peresmian dan acara sakral lainnya.

MC Semi-Formal:

Berada di antara formal dan informal, menyesuaikan gaya dan bahasa dengan tema acara. Tidak jarang, MC semi formal ini juga bisa dipadukan antara keduanya, dimana diawalnya formal baru diakhiri dengan informal. intinya dapat menyesuaikan dan boleh melakukan improvisasi terbatas. Untuk pakaian yang dikenakan dapat disesuaikan dengan tema acara. Untuk MC semi formal, teknik vokal yang perlu diperhatikan adalah artikulasi yang jelas, intonasi yang menarik. Gunakan variasi nada suara untuk menghindari kesan monoton. Intonasi yang tepat dapat membantu menekankan poin-poin penting. Volume suara yang sesuai dengan ukuran ruangan dan jumlah audiens. Pastikan suara terdengar jelas oleh semua orang., kecepatan bicara yang tepat, penggunaan jeda yang efektif, pernapasan yang terkontrol. Intinya, MC semi formal perlu terdengar profesional namun tetap santai dan engaging.(dalam bahasa Indonesia berarti "cara membaca yang menarik" atau "cara membaca yang memikat). Kata "engaging" dalam konteks ini merujuk pada sesuatu yang mampu menarik perhatian dan membuat pembaca atau pendengar terlibat secara aktif.

Teks yang mudah dipahami, dengan kalimat-kalimat yang jelas dan tidak bertele-tele, akan lebih engaging. Hindari penggunaan bahasa yang terlalu teknis atau rumit tanpa penjelasan yang memadai.

Contoh acara semi-formal: seminar, pelatihan, acara hari besar.

MC Informal:

Memandu acara dengan gaya lebih santai dan bahasa yang digunakan tidak terlalu baku ataupun menggunakan bahasa

bahasa yang sedang tren atau kekinian. Dan yang paling diutamakan sebagai MC informal, yaitu wajib untuk melakukan improvisasi.

Oleh karena itu, MC Informal juga diwajibkan untuk memahami banyak wawasan dan juga mengetahui update berita-berita terkini. Untuk acara non formal, MC bisa memilih outfit yang kasual namun tetap rapi dan stylish. Sesuaikan outfit dengan tema acara. Jika acara bernuansa santai, pilihan outfit yang lebih kasual bisa menjadi pilihan yang tepat. Pastikan outfit yang dipilih nyaman digunakan, terutama jika MC harus banyak bergerak atau berdiri. Acara untuk MC informal ini, contohnya seperti acara bazar, ulang tahun, family gathering, dan acara-acara konser yang informal.

C. Contoh Teks MC

Menjadi MC (Master of Ceremony) adalah tugas penting dalam sebuah acara, baik formal, semi formal maupun informal. MC berperan sebagai pemandu acara, penghubung antar pengisi acara, dan pencipta suasana yang meriah dan berkesan

Membuat teks MC yang baik dan benar membutuhkan persiapan, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut contoh teks MC acara formal, semi formal dan informal yang dapat dilatih untuk MC pemula :

Contoh Teks MC Formal:

Pembukaan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi/siang/sore (atau salam hormat lainnya yang sesuai dengan waktu acara), dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat [Sebutkan nama dan jabatan orang yang dihormati, misalnya: Bapak/Ibu Ketua Panitia, Bapak/Ibu Kepala Sekolah, dll.],

Yang kami hormati, Bapak/Ibu [Sebutkan nama dan jabatan tamu undangan penting lainnya],

Serta hadirin sekalian yang berbahagia.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul pada hari ini dalam acara (Sebutkan nama acara) di (Lokasi acara).

Perkenalkan, saya [Nama lengkap MC], yang akan bertugas sebagai Master of Ceremony (MC) pada acara ini. Saya mengucapkan selamat datang dan terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu sekalian.

Acara Inti

Selanjutnya, marilah kita sambut dengan tepuk tangan meriah, (nama pengisi acara) yang akan (isi acara). Sebelum kita lanjutkan ke acara berikutnya, izinkan saya untuk menyampaikan informasi (informasi penting). Bagaimana menurut Bapak/Ibu hadirin sekalian? Apakah ada pertanyaan dari hadirin sekalian?

Penutup

Terima kasih kepada seluruh hadirin sekalian yang telah mengikuti acara ini hingga selesai. Demikianlah acara (nama acara) pada hari ini. Semoga acara ini bermanfaat dan membawa kesan yang baik bagi kita semua. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh atau terima kasih dan sampai jumpa lagi

Contoh Teks MC Semi Formal (Acara Seminar) :

MC Semi Formal Seminar pada sebuah acara seminar bertugas untuk memandu acara sesuai susunan acara, dan menjaga suasana tetap hidup, tugas mc akan terbagi bersama seorang moderator seminar yang memandu perbincangan dengan narasumber.

Pembukaan

Selamat pagi, Assalamualaikum Wr. Wb. salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, kita dapat berkumpul pada hari ini dalam acara Seminar... (nama dan tema seminar). Hadirin yang saya hormati, sebelum acara dimulai, izinkan saya membacakan susunan acara pada hari ini:

- Pembukaan
- Sambutan ketua panitia
- Pemaparan materi oleh narasumber 1
- Pemaparan materi oleh narasumber 2
- Sesi tanya jawab
- Penutup

Acara Inti

Baik sebelum kita memulai acara, marilah kita mendengarkan sambutan dari ketua panitia (nama ketua panitia) Terimakasih (nama ketua panitia), selanjutnya untuk sesi pemaparan seminar akan dipandu oleh (nama moderator) selaku moderator.

Penutup

Baiklah, hadirin sekalian tidak terasa kita sudah di penghujung seminar hari ini. Selama beberapa jam terakhir, kita telah menyimak berbagai materi dan diskusi menarik tentang (nama dan tema seminar).

Sebelum kita akhiri, saya akan membacakan beberapa poin penting yang bisa kita simpulkan dari seminar hari ini.

(Membacakan Poin-Poin Kesimpulan)

Sebelum kita menutup acara ini, mari kita beri tepuk tangan meriah untuk para narasumber kita, yaitu [Nama Narasumber] atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan hari ini!

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah hadir dan berpartisipasi aktif dalam seminar ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan bisa diterapkan dan memberikan manfaat yang nyata.

Contoh Teks Acara Informal

MC informal sebaiknya menggunakan bahasa yang santai dan akrab, seperti "Halo semuanya! Apa kabar? " atau bisa dibuka dengan pantun. "Badan kekar umurnya tua Bawa pedang bukanlah petani Apa kabar temen temen semua? Saya (nama MC) siap bikin seru acara hari ini ".

Memasukan Ice Breaking diawal atau ditengah acara dapat dilakukan untuk acara informal dengan tujuan membuat Susana menjadi lebih hangat , seperti melakukan gerakan gerakan ringan atau mengajukan pertanyaan interaktif kepada audiens seperti : siapa yang paling semangat disini?, siapa yang datang bersama teman-teman?, siapa yang datang paling pertama hari ini?

Pembukaan

Hai teman-teman! Apa kabar hari ini? Wah kayaknya kalian semua sudah siap untuk seneng-seneng hari ini.

Oke, oke kenalin nama aku (nama mc), yang bakalan membawain acara seru hari ini!

Jadi, siap-siap untuk melepas penat dan rasakan keseruan bersama di acara ini? Kita akan (sebutkan secara singkat tujuan acara). Dan sebelum kita mulai, mari kita berikan tepuk tangan meriah kepada (sebutkan tamu undangan penting) yang sudah hadir memeriahkan acara kita hari ini!

Acara Inti

Nah, buat ngehibur kalian semua, mari kita sambut dengan teriakan yang lebih semangat (nama pengisi acara) yang bakalan (isi acara)!

Oke guys, kita lanjut ke acara berikutnya, yaitu (isi acara). Siapkah kalian?

Gimana nih, guys, seru ngga acaranya? Atau ada yang mau tanya-tanya ngga?

Penutup

Wah, guys, udah seru banget nih acaranya! Terima kasih banyak buat kalian semua yang udah datang dan meramaikan acara ini!

Jangan lupa untuk selalu (sebutkan pesan positif). Rasanya baru sebentar kita ngumpul bareng. Saya (Nama MC) pamit undur diri. Semoga kita bisa ketemu lagi di lain kesempatan.

Tips Tambahan untuk MC Informal :

Yang perlu ditekankan untuk MC pemula yang berkesempatan untuk membawakan acara informal adalah :

- Gunakan bahasa yang santai dan mudah dipahami.
- Gunakan humor atau cerita singkat untuk mencairkan suasana.
- Ajak audiens untuk berpartisipasi, misalnya dengan pertanyaan atau tepuk tangan.
- Ekspresi wajah dan intonasi suara juga penting untuk membuat suasana lebih hidup.
- Ingat, ini acara informal, jadi santai saja dan nikmati acaranya. Jangan terlalu serius.

D. Mengatasi Grogi Saat MC

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), grogi berarti merasa canggung atau takut berhadapan dengan orang banyak, menurut pelajar.id. Istilah ini sering dikaitkan dengan perasaan gugup atau tidak percaya diri saat tampil di depan umum.

Gugup adalah sebuah perasaan tidak tenang, bingung, dan tergesa-gesa. Jika merasakan hal ini, percayalah banyak orang

di luar sana yang mengalami hal yang sama. Apalagi bagi seorang MC pemula yang baru pertama kali untuk membawakan acara merasa sangat gugup atau grogi itu hal bisa dimaklumi. Grogi di awal itu manusiawi, tiap orang punya teknik berbeda untuk mengatasinya. Rasa grogi saat menjadi Master of Ceremony (MC) atau pembawa acara seringkali muncul karena beberapa faktor, seperti kurangnya rasa percaya diri, takut salah berbicara, khawatir akan reaksi audiens, atau kurangnya persiapan yang matang. Takut salah berbicara, khawatir karena malu, atau merasa cemas jika di tengah-tengah acara akan kehilangan bahan untuk disampaikan. Pikiran-pikiran inilah akan memicu atau membuat muncul rasa gugup atau grogi

Sayangnya, apa yang sedang kita pikirkan itu justru akan membuat penampilan tampak tidak menarik karena kita terlihat tidak percaya diri. Ketika sedang grogi, diperlukan penguasaan diri dan menyadari bahwa kita sedang merasa gugup. Setelah itu, perlu membayangkan bahwa kita akan mendapat apresiasi dari penonton jika memandu acara dengan baik. Bahkan mungkin akan mendapatkan kesempatan emas di kemudian hari karena mampu membawakan acara dengan meyakinkan. Memvisualisasikan diri menjadi pribadi yang berhasil di saat sedang merasa gugup adalah langkah yang ampuh untuk meredakan kegugupan. Rasa grogi adalah hal yang wajar, namun dengan persiapan yang matang, latihan yang cukup, dan teknik mengelola kecemasan, rasa grogi tersebut berangsur angsur dapat diatasi. *(Menurut Alodokter)*

Untuk mengatasi rasa grogi saat menjadi Master of Ceremony (MC), fokuslah pada persiapan matang, latihan intensif, dan kelola pikiran serta tubuh. Pahami acara, latih materi, dan

tenangkan diri dengan teknik pernapasan. Jangan lupa, jaga penampilan dan berinteraksi dengan audiens.

E. Penyebab Umum dan Cara Mengatasi Grogi saat Menjadi MC

Belum Ada Pengalaman:

Sebagai MC pemula kurangnya pengalaman karena belum mempunyai jam terbang cenderung lebih mudah merasa grogi karena belum terbiasa dengan situasi panggung dan interaksi dengan audiens. Untuk mengatasi hal ini sebagai MC Pemula wajib melatih kemampuan berbicara di depan umum, baik dengan bercermin, merekam suara, mevideo diri sendiri, atau berlatih dengan teman. Jangan takut untuk belajar dari setiap pengalaman dan terus berlatih untuk meningkatkan keterampilan sebagai MC.

Takut Salah:

Rasa takut salah saat menjadi MC adalah hal yang sering dialami seorang MC, terutama bagi MC pemula. Kekhawatiran akan melakukan kesalahan saat berbicara, seperti salah menyebut nama, salah urutan acara, atau kehilangan kata-kata, dapat membuat MC merasa gugup dan biasanya vocal atau suara menjadi bergetar.

Untuk mengatasinya, fokus pada persiapan matang, latihan, dan kelola rasa gugup dengan baik. Jangan takut salah, karena kesalahan adalah bagian dari proses belajar.

Kesalahan saat menjadi MC (Master of Ceremony) bisa terjadi pada siapa saja, terutama pemula. Beberapa kesalahan umum yang sering terjadi adalah penggunaan bahasa yang kurang tepat, kurangnya improvisasi, dan kurangnya interaksi

dengan audiens. Dengan memahami kesalahan-kesalahan ini dan berlatih secara rutin, seorang MC bisa tampil lebih baik dan profesional. Ingatlah bahwa setiap MC pernah mengalami rasa gugup di awal karirnya.

Kurang Persiapan:

Kurang persiapan saat menjadi MC dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti hilangnya kepercayaan diri, kesulitan mengendalikan acara, dan bahkan membuat acara menjadi kurang menarik bagi audiens.

Tidak mempelajari materi acara dengan baik, tidak membuat skrip, tidak membuat rundown acara yang jelas, atau tidak berlatih membawakan acara dapat meningkatkan rasa grogi serta hilangnya kepercayaan diri. Seorang MC yang tidak siap dapat terlihat dalam cara berbicara dan gesturnya.

Khawatiran akan Penilaian Audiens:

Menurut Edu Learning Academy. Merasa khawatir akan penilaian negatif dari audiens, seperti merasa penampilan tidak menarik, suara tidak bagus, atau materi tidak menarik, juga dapat memicu rasa grogi. Untuk mengurangi kekhawatiran dinilai kurang baik oleh audiens saat menjadi MC, ada beberapa hal yang bisa diterapkan seperti mempelajari rundown acara, target audiens, dan tujuan acara. Ini akan membantu seorang MC menyesuaikan gaya komunikasi dan materi yang akan disampaikan menurut Kelas.work. Dan siapkan beberapa poin improvisasi jika diperlukan. Ini akan membantu seorang MC mengatasi situasi tak terduga. Yang terakhir ikuti briefing acara dengan seksama. Ini akan membantu seorang MC memahami detail acara dan bekerjasama dengan baik dengan tim atau panitia acara.

Tekanan Situasi:

Acara yang besar, penting, atau dihadiri oleh banyak orang penting atau pejabat yang hadir dapat meningkatkan tekanan dan kecemasan pada MC. Untuk menghindari kondisi seperti ini seorang MC perlu memastikan acara berjalan lancar, menjaga citra positif acara, dan menghindari kesalahan yang bisa menyoroti dirinya atau acara secara negatif. Persiapan matang, komunikasi yang jelas, dan kemampuan improvisasi yang baik menjadi kunci untuk menghadapi situasi ini. MC perlu memahami dan menerapkan protokol ini dengan benar, seperti urutan sapaan, penggunaan bahasa yang formal, dan tata cara penyambutan. Acara yang dihadiri pejabat cenderung lebih formal. MC harus menjaga sikap, penampilan, dan bahasa tubuh yang sesuai dengan suasana acara.

Gangguan Teknis

Gangguan teknis saat menjadi MC dapat menyebabkan rasa grogi seorang MC, dan gangguan teknis dapat terjadi kapan saja dari masalah seperti mikrofon mati atau proyektor error bisa saja terjadi, kesiapan seorang MC dalam hal ini sangat dibutuhkan. Untuk mengatasi danantisipasi hal tersebut seorang MC wajib melakukan hal hal berikut :

- Selalu cek peralatan sebelum acara dimulai
- Koordinasikan dengan tim teknis untuk penanganan cepat
- Siapkan "bahan pengisi" untuk mengalihkan perhatian audiens saat perbaikan berlangsung
- Tetap tenang dan profesional, jangan menunjukkan kepanikan

Kondisi Fisik dan Mental:

Kondisi fisik yang tidak fit atau kondisi mental yang sedang tidak stabil juga dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan meningkatkan kecenderungan untuk merasa grogi. Penting bagi seorang MC untuk menjaga stamina dengan istirahat cukup, menjaga asupan makanan dan minuman, serta melakukan pemanasan ringan untuk mengurangi ketegangan otot. Jika memungkinkan, komunikasikan kondisi Anda dengan panitia acara agar ada persiapan yang bisa dilakukan, misalnya penyediaan kursi atau air minum.

Datang Lebih Awal:

Tiba di lokasi acara lebih awal untuk melakukan persiapan akhir, koordinasi dengan panitia, dan mengenal medan. Dan hal ini sangat efektif mengurangi rasa grogi. Sementara datang terlambat menurut *Dr. Terri-Karelle Reid (Pembawa acara terkenal asal Jamika)* bisa membuat audiens dan tamu merasa tidak dihargai dan membuat acara menjadi kurang bersemangat.

Datang lebih awal memungkinkan seorang MC untuk mengantisipasi perubahan mendadak dalam acara, seperti tamu yang terlambat, perubahan susunan acara, atau masalah teknis lainnya. *Menurut beberapa sumber mengenai tips menjadi MC*, dengan datang lebih awal, MC dapat memberikan kesan profesional, memastikan kelancaran acara, dan memberikan pengalaman yang positif bagi audiens. Dan yang tidak kalah pentingnya dengan datang lebih awal seorang MC dapat memastikan semua perangkat audio visual berfungsi dengan baik, termasuk mikrofon, speaker, proyektor Video – video yang akan diputar (jika ada) dan perangkat lainnya.

Latihan Rutin:

Latihan rutin sangat penting untuk mengurangi grogi saat menjadi MC. Dengan latihan, seorang MC akan lebih familiar dengan materi, meningkatkan kepercayaan diri, dan belajar mengelola rasa gugup. Beberapa cara latihan yang bisa dilakukan adalah latihan di depan cermin, merekam diri sendiri, dan meminta umpan balik dari orang lain.

Latihan pernapasan dalam dapat membantu menenangkan saraf dan mengurangi rasa gugup. Latihan gerakan tubuh yang rileks dan percaya diri dapat membantu membangun koneksi dengan audiens.

Biasakan diri untuk berinteraksi dengan audiens, misalnya dengan bertanya atau memberikan pertanyaan singkat. Dan untuk mengatasi rasa grogi, lakukan pemanasan suara seperti senam mulut untuk melancarkan artikulasi.

Fokus pada Acara Dan Berdoa:

Alihkan fokus dari rasa grogi pada materi acara dan interaksi dengan audiens. Pahami benar apa yang akan Anda sampaikan, termasuk urutan acara dan poin-poin penting. Cobalah untuk menikmati setiap momen acara demi acara dan jangan terlalu terpaku pada kesempurnaan. Minum air putih dapat membantu menenangkan tenggorokan dan meredakan rasa grogi saat akan memandu acara. Dan yang tidak kalah penting adalah berdoa demi kelancaran dan kemudahan dalam membawakan acara.

PROFIL PENULIS



PROFESIONAL MC

Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dan kemampuan berbicara di depan umum.

Bertanggung jawab memandu acara, menjaga alur, serta membangun suasana agar sesuai tema (formal/informal) agar berkesan.

Skill utama meliputi *public speaking* (vokal jelas), improvisasi, riset acara, *interpersonal skill*, dan penampilan prima.

Dapat menangani situasi tak terduga dan berinteraksi dengan audiens.



PROFIL SAYA

Ismu Arshavin

Menjadi seorang master of ceremony (MC) atau pembawa acara seperti sekarang ini adalah hasil dari bakat, kerja keras, dan kepercayaan diri yang tinggi. Ismu Arshavin , merupakan alumni Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Semarang (STIK) sekarang lebih dikenal dengan STIKOM Semarang, yang memiliki kecintaan dalam dunia Jurnalistik dan Penyiran. Pernah menjadi penulis Cerita Pendek Remaja (Cerpren) untuk Majalah Gadis, Aneka Yess , Kawanku, Tabloid KerBek dan Pernah menjadi Jurnalis untuk Majalah Musik HAI.

Ismu Arshavin memulai menjadi MC dari tahun 2010, sebelumnya pernah menjadi Penyiar Radio di Jatayu FM, Trijaya FM dan Female Radio. Dan aktif menjadi MC Event Off Air Radio. Ismu Arshavin mudah beradaptasi dengan baik di berbagai situasi baik formal maupun informal dan mampu memberikan pengalaman profesional yang mengesankan baik klien atau audiens. Bahkan pernah dipercaya untuk membawakan acara Gala Dinner di Bangkok Thailand pada 2024 untuk IMOU CCTV sebuah Brand bagian dari Dahua Technology yang berkantor pusat di Hangzhou China.

Pengalaman lain, pernah menjadi MC untuk pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan periode 2025 – 2030 di Hutan Kota Plataran Senayan – Jakarta pada Februari 2025. Dengan kemampuan sebagai pembawa acara, moderator dan Public Speaking Ismu Arshavin dapat

membuktikan sebagai profesional yang berdedikasi tinggi memberikan pengalaman membawakan acara dengan baik.

Perjalanan karier sebagai MC tidaklah mudah. Ketika menjalani profesi ini pada setiap acara, pasti selalu ada tantangan baru yang dihadapi. Dan itulah kesempatan kita untuk bisa berjalan dan mengembangkan kemampuan di atas panggung.

EXPERIENCE



- Exclusive Project Intoduction Botanica Cibubur
- New Year Eve 2026 Hotel Heef Jakarta
- Lomba Senam Kreasi Pertamina Pusat 2025
- Pelantikan Gubernur Dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Periode 2025 – 2030 Plataran Hutan Kota Senayan Jakarta
- Appreciation Day PT Citanusa 2025
- 2025 – Indonesia Employe Gathering HH Global
- GSM Conference Nemuru Hotel & Traveloka 2025
- BNI Wonder X 2025 - ICE BSD Tangerang
- Grand Opening The Lighthouse – Bogor 2025

- Healty Heart Fun Run 5K @CFD FX Sudirman Jakarta 2024
- Gapuraprima Golf Tournament 2024 @Senayan Golf Jakarta
- BNI EXPO 2025 – ICE BSD Tangerang
- Gala Dinner IMOU Sense Bangkok – Thailand 2024
- Wedding , Engagement, Launching , Gathering & Press Conference

Pernahkan Anda merasa gugup luar biasa saat diminta memegang mikrofon dan memandu sebuah acara? Menjadi seorang Master of Ceremony (MC) yang andal memang terlihat menantang, namun bukan berarti mustahil untuk dipelajari. Buku **"JADI MC PEMULA (Yang Gak Gitu – Gitu Aja)"** hadir sebagai solusi bagi Anda yang ingin mendalami dunia MC dari nol.

Ini adalah panduan praktis yang dirancang khusus bagi para pemula. Di dalamnya, Anda akan menemukan:

- **Konsep Dasar & Teori Komunikasi:** Memahami peran dan tugas utama MC dalam berbagai jenis acara (formal, semi-formal, informal / hiburan).
- **Teknik Vokal & Mengatasi Gugup:** Kiat-kiat jitu untuk tampil percaya diri, menguasai panggung, dan menarik perhatian audiens. Serta tips mengatasi gugup saat membawakan acara.
- **Contoh Narasi & Rundown Acara:** Template siap pakai untuk beragam acara, dari formal, semi formal dan informal.
- **Strategi Improvisasi:** Cara mengatasi situasi tak terduga atau blunder saat acara berlangsung dengan cerdas dan profesional.
- **Personal Branding:** Saat ini, seorang MC juga butuh personal branding di Media Sosial. Proses membangun dan mengelola citra diri atau reputasi MC yang unik, konsisten, profesional dimata public akan membedakan anda dengan MC yang lain dengan ciri khas akan membantu membuka peluang baru.

Buku ini membuang teori yang rumit dan langsung fokus pada aplikasi praktis, memastikan Anda bisa langsung mempraktikkan ilmu yang didapat. Tak perlu lagi minder di depan publik. Dengan panduan ini, Anda siap menjadi MC yang sukses & memukau di setiap kesempatan!